

**PELAKSANAAN SILABUS IPS MATERI SEJARAH DI SMP NEGERI 1  
BATANG ANAIKABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Skripsi**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**RICKI FORNANDES**

**89186/2007**

**JURURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

**2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN SILABUS IPS MATERI SEJARAH DI SMP NEGERI 1  
BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Ricki Fornandes  
NIM/TM : 89186/2007  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
Dr. Buchari Nurdin, M.Si  
NIP. 19471006 1973022 1 001

Pembimbing II

  
Drs. Bustamam, M.Pd  
NIP. 19490212197503 1 001

Diketahui oleh :  
Ketua Jurusan Sejarah

  
Hendry Naldi, S.S., M.Hum  
NIP. 19690930 199603 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi  
Jurusan pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
pada tanggal 26 April 2013*

**PELAKSANAAN SILABUS IPS MATERI SEJARAH DI SMP NEGERI 1  
BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Ricki Fornandes  
BP/NIM : 2007/89186  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2013

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Buchari Nurdin, M.Si

Sekretaris : Drs. Bustaman, M.Pd

Anggota : Drs. Zafri, M.Pd

Drs. Wahidul Basri, M.Pd

Ike Sylvia, S.IP, M.Si

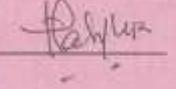
**Tanda Tangan**

1 

2 

3 

4 

5 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricki Fornandes

NIM/BP : 89186/ 2007

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pelaksanaan Silabus IPS Materi Sejarah Di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*", adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2013

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Sejarah

  
Hendra Naldi, S.S, M.Hum  
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan



  
Ricki Fornandes  
89186/ 2007

## ABSTRAK

**RICKI FORNANDES,89186/2007:Pelaksanaan Silabus IPS Materi Sejarah di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.2013**

Berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru, mewajibkan setiap guru mengembangkan silabus sesuai dengan mata pelajaran. Silabus yang disusun oleh guru IPS belum lengkap, tidak memperhatikan struktur ilmu sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan silabus materi sejarah di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Guru IPS dalam mengembangkan silabus materi sejarah meliputi: mengembangkan indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif tipe Evaluatif. Informan penelitian ini adalah guru – guru IPS, Kepala Sekolah, dan wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu: studi dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data melalui langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS di SMP Negeri 1 Batang Anai masih kesulitan dalam mengembangkan indikator yang menggambarkan fakta sejarah, indikator yang menggambarkan perubahan peristiwa sejarah secara tuntas, materi berdasarkan kesatuan topik, kegiatan pembelajaran, penilaian dan media pembelajaran sejarah. Jadi, dari beberapa guru hanya mencontoh silabus yang ada, serta kurangnya sarana pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru IPS di SMP Negeri 1 Batang Anai masih belum sesuai dengan ketentuan dalam mengembangkan silabus materi pembelajarann sejarah. Oleh karena itu hendaknya guru IPS membangun kembali MGMP sehingga penyusunan silabus bisa secara bersama – sama. Selain itu, guru IPS juga harus bisa mencari referensi data dan media pembelajaran sejarah sebagai solusi keterbatasannya di sekolah.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat curahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sejarah di SMPN 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Buchari Nurdin, M. S. selaku pembimbing satu, dan Bapak Drs. Bustamam, M. Pd. selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai Skripsi ini. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan andil yang sangat besar baik dari segi materi dan non materi karena tanpa semua itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ketua, Sekretaris, Dosen dan tata usaha Jurusan Sejarah yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Tim Penguji: Bapak Drs. Zafri, M. Pd, Bapak Drs. Wahidul Basri, M. Pd dan Ibu Ike Sylvia, S. IP, M. Si yang telah bersedia menjadi penguji dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah Bapak Drs. Zal Aidi, M.M, wakil kepala sekolah Bapak Drs. Edison yang telah memberikan izin dan informasi untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
6. Ibu Lisdawati, SP.d, Ibu Masniati, SP.d, dan Ibu Halimah, SP.d sebagai guru IPS sejarah yang telah bermurah hati memberikan data-data dan keterangan yang relevan untuk penelitian.
7. Teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik sejurusan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Mamfaat Peneltian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Depkripsi Konsep.....	10
1. Guru .....	10
a. Kompetensi Pedagogik.....	11
b. Kompetensi Kepribadian.....	11
c. Kompetensi Sosial.....	12
d. Kompetensi Profesional .....	12
2. Pengertian Silabus.....	13
3. Prinsip Pengembangan Silabus .....	14
4. Komponen Silabus .....	17
a. Indikator .....	18
b. Materi .....	20
c. Kegiatan Pembelajaran.....	20
d. Penilaian.....	21
e. Sumber Belajar.....	21
5. Proses Pengembangan Silabus .....	22
6. Pengembangan Silabus Pembelajaran.....	22

B. Studi Relevan .....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Studi Dokumentasi.....	29
2. Wawancara.....	29
E. Validitas Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Reduksi Data.....	31
3. Penyajian Data.....	31
4. Mengambil Kesimpulan.....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
1. Lokasi SMP Negeri 1 Batang Anai.....	33
2. Visi dan Misi Sekolah.....	33
3. Tujuan Sekolah.....	34
4. Guru dan Pegawai Tata Usaha.....	36
5. Sarana dan Prasarana.....	36
B. Hasil penelitian.....	38
1. Guru dalam mengembangkan indikator pembelajaran sejarah	39
a. Penetapan Kata Kerja Operasional indikator.....	40
b. Indikator menggambarkan fakta sejarah.....	46
c. Indikator menggambarkan proses perubahan peristiwa sejarah secara tuntas.....	50
2. Guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sejarah ....	52
a. Materi pembelajaran minimal memenuhi kriteri SKL.....	53
b. Materi pembelajaran yang menggambarkan suatu	

proses perubahan peristiwa sejarah .....	54
c. Kesatuan sebuah topik materi pembelajaran .....	59
3. Guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran .....	60
a. Kegiatan Tatap Muka .....	61
b. Kegiatan Tugas Terstruktur .....	65
c. Kegiatan Tugas Mandiri Tidak Terstruktur .....	67
d. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran .....	69
4. Guru dalam mengembangkan penilaian pembelajaran .....	70
a. Penilaian Tes .....	71
b. Penilaian Non Tes .....	72
5. Sumber dan sarana pembelajaran .....	74
a. Sumber belajar .....	74
b. Media pembelajaran .....	75
C. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 :Komponen Silabus .....	17
Tabel 2 : Tingkat Kompetensi Kata Kerja Operasional .....	18
Tabel 3 : Sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 1 Batang Anai .....	37
Tabel 4 : Kata Kerja Operasional yang digunakan oleh guru A .....	40
Tabel 5 : Kata Kerja Operasional yang digunakan oleh guru B .....	42
Tabel 6 : Kata Kerja Operasional yang digunakan oleh guru C .....	43
Tabel 7 : Materi pembelajaran guru A .....	55
Tabel 8 : Materi pembelajaran guru B .....	56
Tabel 9 : Materi pembelajaran guru C .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1:Glosarium .....	87
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian.....	90
Lampiran 3 : Daftar nama informan penelitian.....	92
Lampiran 4 : Panduan wawancara .....	93
Lampiran 5 : Silabus guru – guru IPS SMP Negeri 1 Batang Anai.	
Lampiran 6 : Surat Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.	
Lampiran 7 :Surat Izin melaksanakan penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman.	
Lampiran 8 : Surat Izin melaksanakan penelitian dari sekolah SMP Negeri 1 Batang Anai.	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional. Melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 pemerintah menetapkan berbagai peraturan tentang standar penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 meliputi :(1)Standar Isi, (2) Standar Kompetensi Lulusan, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan(8) Standar Penilaian Pendidikan.

Dalam pencapaian StandarIsi (SI) yang memuat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), peserta didik harus melalui proses pembelajaran dalam jenjang dan waktu tertentu. Sehingga pada gilirannya mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) setelah menyelesaikan pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu secara tuntas. Agar peserta didik dapat mencapai SI maupun SKL secara optimal, perlu didukung oleh berbagai standar lainnya salah satu adalah Standar Proses.

Pelaksanaan Standar Proses diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007:

Standar Proses merupakan Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran guru dituntut untuk mampu mengembangkan Silabus dan RPP. (Permendiknas, No 41 tahun 2007)

Selain itu, pada Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, juga diatur tentang berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Diantaranya kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Salah satu komponen kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru adalah guru mampu mengembangkan kurikulum secara memadai.

Salah satu bentuk pengembangan kurikulum adalah guru harus mampu mengembangkan Silabus, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2008:190), yaitu:

Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK, KD) ke materi pembelajaran, indikator pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru di berikan wewenang penuh untuk menjabarkan dan mengembangkan Kompetensi Dasar menjadi Silabus dan selanjutnya menjabarkan lagi dalam bentuk rencana pembelajaran. (Mulyasa, 2008:190)

Berangkat dari konsep diatas, Seorang guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam memahami kurikulum sehingga mampu mengembangkan

Silabus secara tepat. Dengan pengembangan Silabus yang tepat akan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal (Kunandar,2007:243-244). Pengembangan Silabus KTSP harus mampu menjawab pertanyaan sebagai berikut: kompetensi apa yang harus dicapai oleh peserta didik? bagaimana untuk mencapai kompetensi tersebut? bagaimana mengetahui peserta didik telah tercapai kompetensi tersebut? (Depdiknas, 2008:14).

Selain itu, guru juga dituntut mengembangkan Silabus berdasarkan struktur keilmuan mata pelajaran itu sendiri (Depdiknas,2008:8). Sejarah merupakan salah satu cabang ilmu yang menelaah tentang kronologi perubahan sebuah peristiwa masa lalu. Proses kronologi atau gerak peristiwa sejarah terdiri atas proses lahir, proses berkembang, proses mundur dan proses habis. Setiap gerak peristiwa tersebut harus memuat fakta, konsep dan prinsip peristiwa Sejarah. Pengembangan Silabus materi Sejarah harus memuat karakteristik itu sendiri.

Indikator merupakan penanda pencapaian Kompetensi Dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dirumuskan melalui Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat memberikan arah tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Penetapan Kata Kerja Operasional (KKO) indikator yang perlu diperhatikan adalah bahwa Kata Kerja Operasional (KKO) harus sama atau lebih tinggi dari kata kerja operasional Kompetensi Dasar (Mulyasa,2008:139).

Pengembangan indikator pembelajaran juga harus mempertimbangkan karakteristik dari mata pelajaran itu sendiri, karena karakteristik tersebutlah yang membedakan suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya (Depdiknas, 2008:9). Pengembangan indikator materi Sejarah harus menggambarkan indikator pembelajaran yang mengandung fakta sejarah. Pengembangan indikator sejarah juga harus menggambarkan proses perubahan sebuah peristiwa sejarah secara tuntas.

Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka mencapai Standar Kompetensi yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan standar proses yang ditetapkan Depdiknas, (2008:3) yaitu:

Materi Pembelajaran memuat tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum karena keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru dalam merancang materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, guru harus mampu mempersiapkan materi pembelajaran agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat mencapai sasaran. (Depdiknas, 2008:3)

Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Ini dilakukan agar peserta didik bisa mencapai Standar Kompetensi Lulusan, oleh karena itu pengembangan materi pelajaran harus memperhatikan Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran.

Sejarah merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang proses perubahan sebuah peristiwa, maka materi pembelajaran sejarah harus menggambarkan sebuah proses perubahan peristiwa sejarah. Materi

pembelajaran sejarah juga harus berdasarkan kesatuan sebuah topik materi pembelajaran sejarah.

Pertanyaan tentang kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sejarah untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan? Guru harus mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara sesama peserta didik maupun peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya (Abdul Majid, 2008:48). Pengembangan kegiatan pembelajaran KTSP meliputi: kegiatan tatap muka, kegiatan tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (Depdiknas,2008:8). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kunandar, (2007:359) mengemukakan, yaitu:

Setiap pengembangan kegiatan pembelajaran harus menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Salah satu upaya pembelajaran Sejarah agar berpusat kepada peserta didik, kegiatan pembelajaran sejarah harus menggunakan model pembelajaran kooperatif dan pendekatan kontekstual. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengupayakan integrasi antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru. Implementasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dapat terlihat dari pelaksanaan proses pembelajaran inti yang terdiri atas eksplorasi, elaborasi, konfirmasi sedangkan pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. (Kunandar, 2007:359)

Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan upaya apa yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki

peserta didik dalam pembelajaran sejarah? Guru harus mampu mengembangkan penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan standar proses yang ditetapkan Depdiknas, 2008:14), yaitu:

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Depdiknas, 2008:14).

Penilaian dalam KTSP adalah penilaian berbasis kompetensiyaitu bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu: penilaian tes dan non tes. Seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, (2008:357) bahwa:

Penilaian terditerdiri atastes lisan dan tulisan (pilihan ganda, esai, uraian, menjodohkan). Penilaian non tes yang meliputi: pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. (Wina sanjaya, 2008:357)

Untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran harus memiliki komponen pendukung lainnya salah satunya guru harus mampu mengembangkan sumber belajar yang tepat. Sumber belajar adalah referensi, rujukan, literatur yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak atau elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, sosial dan budaya (Kunandar, 2007:259). Dalam pembelajaran sejarah media yang digunakan harus media yang mengandung fakta sejarah. Sedangkan untuk penyampaian materi secara

efektif guru harus mampu menggunakan media komunikasi terutama media yang berkaitan alat teknologi.

Persoalannya sekarang bagaimana guru bisa mengembangkan Silabus berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 serta berdasarkan struktur keilmuan mata pelajaran itu sendiri. Namun kenyataannya, berdasarkan pengamatan awal penulis selama melakukan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) pada semester 1 tahun ajaran 2011-2012 di SMP N 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, guru mata pelajaran IPS sebagian besar belum bisa mengembangkan Silabus pembelajaran Sejarah sebagaimana semestinya. Silabus yang disusun kurang lengkap dan sistematis serta tidak memperhatikan struktur keilmuan Sejarah. Ini terlihat selama penulis melakukan proses pelatihan PPLK disekolah tersebut.

Dengan demikian pelaksanaan kurikulum KTSP atau silabus khususnya mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang Ana belum terlaksana secara optimal, terutama guru IPS masih kesulitan dalam menjabar kurikulum ke proses pembelajaran. Kurangnya guru dalam mengembangkan kurikulum atau Silabus akan berdampak pada proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut untuk membuktikannya, perlu dilakukan penelitian yang hasilnya ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul *“Pelaksanaan silabus IPS materi Sejarah di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman “*.

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Komponen silabus terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi, Kegiatan Pembelajaran, penilaian, Alokasi Waktu, dan sumber belajar. Penelitian ini terfokus pada pelaksanaan silabus mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang Anaimateri Sejarah yang meliputi: mengembangkan indikator pembelajaran Sejarah, merumuskan materi pembelajaran Sejarah, kegiatan pembelajaran Sejarah, penilaian pembelajaran Sejarah dan sumber belajar Sejarah.

### **2. Perumusan masalah**

Untuk lebih jelas permasalahan yang diteliti secara terperinci penulis merumuskan masalah sebagai berikut:.

- a. Bagaimana guru mengembangkan indikator pembelajaran sejarah?
- b. Merumuskan materi ajar sejarah.
- c. Menyusun kegiatan pembelajaran sejarah.
- d. Memilih sistem penilaian pembelajaran sejarah.
- e. Memilih sumber belajar pembelajaran sejarah.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk:

- a. Mengembangkan indikator dalam pembelajaran sejarah.
- b. Merumuskan materi ajar sejarah.

- c. Menyusun kegiatan pembelajaran sejarah.
- d. Memilih sistem penilaian pembelajaran sejarah.
- e. Mengembangkan sumber belajar pembelajaran sejarah.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Untuk masukan bagi guru dalam mengembangkan silabus pembelajaran sejarah.
- b. Sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas profesinya.
- c. Untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis.